

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 PENGENALAN BAB**

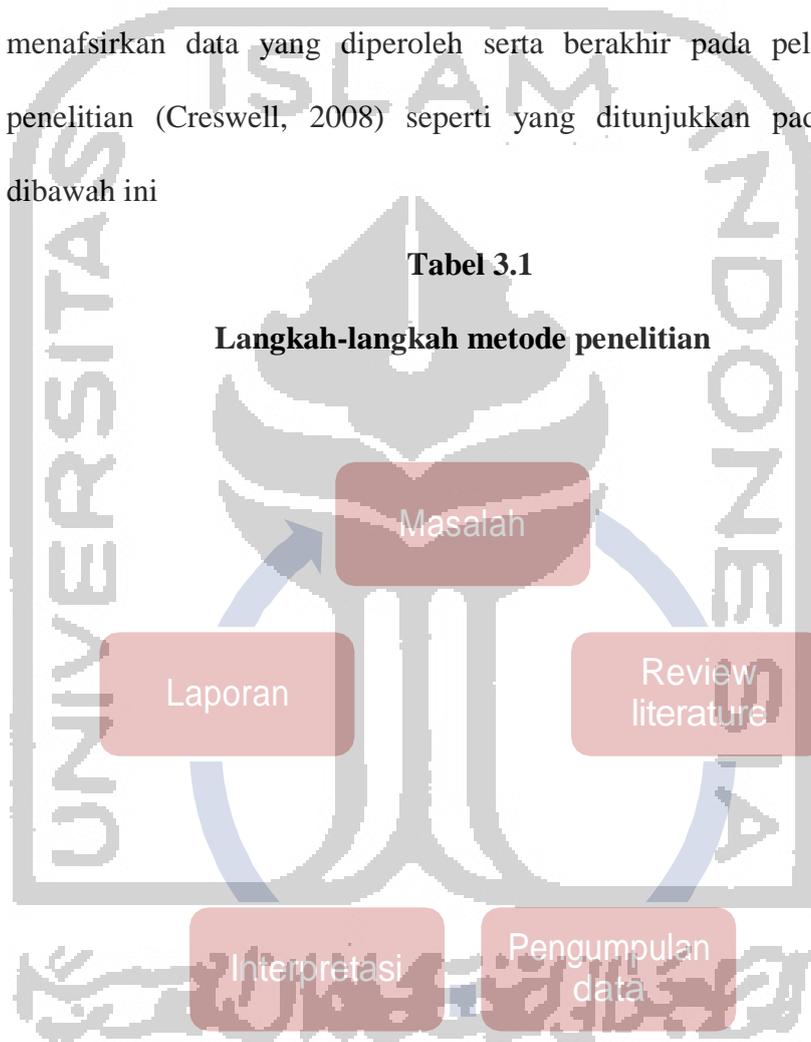
Dalam bab ketiga ini peneliti menjabarkan mengenai metode penelitian yang ditunjukkan pada penelitian ini. Dalam Bab ini antara lain membahas mengenai metode penelitian, fokus penelitian, sumber dan jenis data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data. Semua rangkaian metode tersebut digunakan dalam menjawab rumusan masalah pada bab empat.

#### **3.2 METODE PENELITIAN**

Menurut (Raco, 2010) metode penelitian dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan secara ilmiah yang sistematis, terencana, tersusun serta memiliki suatu fokus tujuan tertentu baik dalam teoritis maupun praktis. Dikatakan kegiatan ilmiah karena dalam penelitian ini disajikan dalam segala aspek mengenai ilmu pengetahuan dan teori terencana, karena suatu penelitian harus memperhatikan segala aspek yang ada seperti waktu, dana serta aksesibilitas terhadap tempat dan data.

Sekaran (2003) menjelaskan bahwa penelitian merupakan suatu kegiatan yang terorganisir, sistematis, berdasarkan data, dilakukan secara kritis, objektif, ilmiah untuk mendapatkan suatu jawaban atas permasalahan yang ada atau mendapatkan pemahaman yang lebih atas suatu kondisi tertentu. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan suatu proses yang bertahap yang dimulai dengan

mengidentifikasi suatu masalah atau isu yang akan diteliti. Saat masalah telah teridentifikasi kemudian mereview bacaan atau kepustakaan, lalu menekankan dan memfokuskan pada arah atau tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan pengumpulan data dan analisa data kemudian menafsirkan data yang diperoleh serta berakhir pada pelaporan hasil penelitian (Creswell, 2008) seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.1 dibawah ini



Sumber : Creswell (2008)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif menurut Corbin dan Strauss (2015:5) dalam Murni, M.Pd (2017)

merupakan suatu bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan serta menganalisis sebuah data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data. Terdapat beberapa alasan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu:

1. Untuk dapat mengeksplorasi pengalaman
2. Untuk dapat mengeksplorasi bagaimana suatu makna dapat terbentuk dan ditransformasikan
3. Untuk dapat mengetahui wawasan atau menjelajahi area tertentu yang belum diteliti secara menyeluruh
4. Untuk dapat menemukan variabel yang relevan yang nantinya dapat diuji melalui bentuk-bentuk kuantitatif penelitian,
5. Untuk dapat mengambil pendekatan holistik dan komprehensif dalam mempelajari suatu fenomena tertentu

Adapun jenis penelitiannya yaitu studi kasus sebagaimana diungkapkan oleh Yin (2009) dalam Murni, M.Pd (2017) Studi kasus merupakan suatu penyelidikan empiris kontemporer yang berada di dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika terdapat batas-batas antara fenomena yang sedang terjadi dan konteks tersebut tidak terlihat begitu jelas. Rancangan studi kasus ini dipilih untuk membantu mengeksplorasi pengalaman kewirausahaan pengusaha muda berpotensi dalam mengembangkan bisnisnya, di mana peristiwa dan perilaku mereka tidak dapat dikendalikan dan lebih fokus pada peristiwa yang terjadi saat ini.

Jenis pendekatan studi kasus yang berarti juga merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah keadaan atau kejadian yang terjadi, dengan menggunakan cara yang sistematis dalam melakukan sebuah pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi serta pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya, akan dapat diperoleh mengapa keadaan atau suatu kejadian tersebut terjadi dan dapat menjadi bahan riset selanjutnya.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini berupaya untuk mendapatkan pemecahan masalah atas kondisi tertentu atau mendapatkan jawaban-jawaban atas perumusan masalah. Metode penelitian ini berfungsi sebagai pemandu bagi seorang peneliti yang sedang melakukan penelitian sehingga diharapkan dapat memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan. Menurut Rahmawati (2008) Studi kasus merupakan sebuah penelitian yang mendasar mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan penjelasan yang mendalam dan menyeluruh termasuk lingkungan dan kondisi pada masanya.

### **3.3 FOKUS PENELITIAN**

Fokus penelitian menjadi penentuan konsentrasi atau sebagai pedoman arah pada suatu penelitian, dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga suatu penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam hal ini fokus penelitian bertujuan untuk memberi batasan dalam penelitian yang dilakukan agar menjadi relevan

dengan tujuan rumusan-rumusan masalah dalam penelitian yang sudah ditetapkan. Fokus penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Strategi yang diterapkan oleh PT Telkom
2. Apakah analisis SWOT yang diterapkan oleh TELKOM pada tahun 2018 masih relevan sampai dengan tahun 2019?
3. Kinerja keuangan perusahaan TELKOM pada tahun 2018

#### 3.4 SUMBER DATA PENELITIAN

Berdasarkan sumber perolehan data, data berupa hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan yakni divisi marketing yang ada di PT. Telkom. Selain itu penelitian ini juga menggunakan sumber data dari literatur dan sumber data literatur tersebut berasal dari berbagai macam literatur yang dianggap relevan dengan topik yang sedang dibahas. Terdapat dua jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, dengan melakukan sebuah kegiatan wawancara kepada pihak yang terkait mengenai strategi apa yang diterapkan oleh PT. Telekomunikasi dan bagaimana menjalankannya serta terkait pendekatan analisis SWOT yang melihat dari sudut pandang yang berbeda yaitu faktor dari internal maupun eksternal perusahaan, seperti kondisi ekonomi. Sosial dan teknologi yang berpengaruh terhadap kinerja PT. Telekomunikasi lalu diamati, dicatat untuk pertama kalinya.

- b. Data sekunder, suatu data yang dikumpulkan, diolah dan dan disajikan oleh pihak lain yang terdiri dari beberapa jurnal.

### 3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data yang lengkap, peneliti menggunakan metode Triangulation (triangulasi) sebagai salah satu bentuk teknik pengumpulan data. Menurut Alwasilah (2003), dalam penelitian kualitatif, bentuk triangulasi ini mengikuti pada pengumpulan informasi (data) sebanyak mungkin, yang akan didapatkan melalui berbagai sumber (manusia, latar dan kejadian) melalui berbagai metode. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

#### a. Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik wawancara yang bersifat tak terstruktur, atau dapat disebut juga sebagai wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, serta wawancara terbuka (*Opened Interview*), wawancara etnografis. Seperti yang dikatakan oleh Mulyana (2001) bahwa wawancara merupakan bentuk suatu komunikasi yang terjadi antara dua orang yang bersangkutan, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh berbagai informasi dari seseorang yang memiliki berbagai informasi yang terkait dengan mengajukan berbagai pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Wawancara ini dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data yang mungkin tidak dapat diperoleh dari hasil observasi. Melalui wawancara peneliti bisa mendapatkan informasi terkait strategi yang diterapkan oleh Telkom serta bagaimana cara pengimplementasiannya.

Pihak yang menjadi Narasumber dalam wawancara ini antara lain, Divisi Marketing pada perusahaan tersebut, staff serta orang yang bersangkutan yang terkait mengenai bidang pemasaran dan keuangan di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut akan dijadikan sebagai data primer, yaitu data yang diperoleh dari informan melalui wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti.

#### **b. Observasi**

Merupakan teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan melakukan peninjauan secara langsung penerapan strategi yang diterapkan oleh Telkom serta implementasinya. Untuk mendapatkan data mengenai strategi yang diterapkan oleh Telkom pada tahun 2018 maka peneliti mengamati segala sesuatu yang berhubungan dengan penerapan strategi bisnis perusahaan sehingga dapat sukses. Serta mengidentifikasi pengaruhnya dalam kinerja keuangan perusahaan tersebut.

### c. **Kepustakaan**

Yaitu mencari atau menggali berbagai macam informasi terkait perihal tersebut yang bersumber dari berbagai literatur yang berasal dari artikel, surat kabar, majalah, dan media elektronik serta bersumber dari website perusahaan.

## 3.6 **TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data merupakan data dan rumus yang digunakan dalam perhitungan sebuah penelitian. Berikut analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

### 1. ***Net Profit Margin***

Menurut Kasmir (2008:200) dalam Rahmat & Dewi (2014), menyatakan bahwa Net Profit Margin merupakan suatu ukuran yang menyatakan keuntungan perusahaan serta mendeskripsikan ketepatan kerja suatu perusahaan. Dari net profit margin inilah kita dapat mengetahui berapa keuntungan yang didapatkan dari setiap rupiah yang didapatkan pada penjualan yang dilakukan. Rasio ini dapat menunjukkan sebuah pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Net Profit Margin sendiri berfungsi dalam menunjukkan laba bersih sebuah perusahaan ( $EAT = \text{Earning After Tax}$ ) dengan mengukur laba yang dihasilkan perusahaan dari perbandingan antara laba sesudah pajak dengan penjualan bersih, yang dapat dicapai setiap penjualannya. Rasio ini juga dapat bermanfaat guna menunjukkan seberapa besar kemampuan

manajemen dalam menghasilkan pendapatan untuk mengendalikan pabrik, operasi dan pinjaman-pinjaman perusahaan (Nurjanah, 2010)

Suatu emiten akan terlihat baik apabila laba bersih atau net profit marginnya tinggi atau hampir dikatakan mendekati nilai penjualannya. Hanya saja tidak akan mencapai 100% karena itu artinya tidak ada biaya yang dikeluarkan dalam proses bisnis yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Untuk melihat kinerja perusahaan, perusahaan biasanya membandingkan net profit margin dalam beberapa tahun yang berturut-turut. Dari data ini kita bisa mengetahui pendapatan apa yang naik atau beban apa yang mengakibatkan penurunan. Sebaliknya jika dari data yang ada menurun kita dapat mengetahui pendapatan apa yang menyebabkan profit mengalami penurunan.

$$\text{Rumus dari Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net sales}}$$

## 2. *Return On Asset*

Menurut Munawir S., Drs., Ak., (2007) *Return On Asset* merupakan rasio yang berfungsi untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan demikian nilai dari rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap rupiahnya yang ada di dalam aset. Semakin besar nilai ROA pada suatu organisasi atau bisnis maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan tersebut baik.

Agar suatu nilai ROA dapat dijelaskan dengan lebih spesifikasi maka

biasanya analisa *Return on Assets* dipecah kepada jenis produk dan juga ROA per produk. Suatu produk yang memiliki profit margin yang tinggi maka akan menghasilkan nilai ROA yang tinggi. Dalam hal ini untuk meningkatkan kualitas atau nilai ROA suatu perusahaan dapat meningkatkan marginnya (tentunya harga diterima pasar) atau mengurangi biaya. Suatu perusahaan dapat meningkatkan penjualannya pada berbagai produk dengan profit margin yang tinggi, atau perusahaan dapat meningkatkan frekuensi penjualannya atau meningkatkan perputaran persediaan (*inventory turnover*).

$$\text{Rumus untuk menghitung ROA} = \frac{\text{Asset}}{\text{Investasi yang digunakan}} \times 100\%$$

Untuk dapat memperkirakan kinerja perusahaan ke depan, analisa ROA atau Return On Assets ini perlu menyajikan ROA periode berikutnya misalnya ROA periode 1 dan 2 periode sebelumnya.

### 3. *Harga Saham*

Persaingan bisnis yang begitu kompetitif, mengharuskan sebuah perusahaan untuk tetap memperhatikan apa yang menjadi sebuah dasar, pondasi atau penopang bagi perusahaan tersebut dalam mewujudkan visi misi dan mencapai goal perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini agar perusahaan dapat bersaing harus didukung dengan adanya laporan keuangan yang baik, yang memperlihatkan kinerja keuangan suatu perusahaan, kondisi serta posisi keuangan perusahaan. Pada dasarnya kondisi serta posisi keuangan perusahaan dapat mengalami perubahan pada setiap periodenya sesuai dengan operasi yang berlangsung di dalam

perusahaan tersebut. Perubahan posisi keuangan inilah yang akan berdampak langsung pada harga jual saham perusahaan (Anggitasari, 2012).

Menurut Bringham Gapensi, 1996 dalam Fitri Prasetyorini (2013) menjelaskan bahwa harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan itu sendiri serta dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan pemegang saham, nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Dimana semakin tinggi sebuah harga saham maka semakin tinggi pula nilai pada perusahaan tersebut, dalam hal ini nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dengan di dukung nilai yang tinggi dapat menunjukkan kemakmuran pada pemegang saham itu sendiri.

Oleh karena itu suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang sukses atau berhasil di dalam bidangnya adalah perusahaan yang memiliki peluang dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, dengan ini biasanya ditunjukkan dengan mempunyai price earning ratio yang tinggi. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa mendatang, sebaliknya jika perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang cenderung lebih rendah maka memiliki *price earning ratio* yang rendah pula.

Di mana fenomena ini dapat berdampak langsung bagi perusahaan, apabila semakin rendah earning per ratio suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. *Price earning ratio* dapat

menjadi rendah nilainya karena harga saham yang cenderung semakin turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin kecil sebuah nilai *price earning ratio* maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Salah satu cara agar sebuah laba pada suatu perusahaan dinyatakan relevan, laba tersebut harus di evaluasi dari periode ke periode berikutnya dan membandingkan antara laba aktual dengan laba yang direncanakan. Dalam hal ini kinerja seorang manajer dinilai, apabila seorang manajer berhasil meningkatkan penjualan sementara biaya tidak mengalami perubahan, maka laba harus meningkat dan melebihi periode sebelumnya yang mengisyaratkan keberhasilan, dengan ini kinerja seorang manajer dapat dikatakan baik.

Dalam analisis kualitatif terdapat proses yang bertumpukan dengan waktu. Yang membedakan pada analisis ini ialah mempunyai proses yang seperti putaran dengan arti memeriksa kembali data sebagai pertanyaan tambahan yang muncul, lalu koneksi digali dan formulasi yang lebih kompleks juga dalam analisis ini ikut berkembang seiring dengan pemahaman yang mendalam mengenai materi. Dapat disimpulkan bahwa Analisis kualitatif secara fundamental merupakan serangkaian proses yang berulang-ulang.

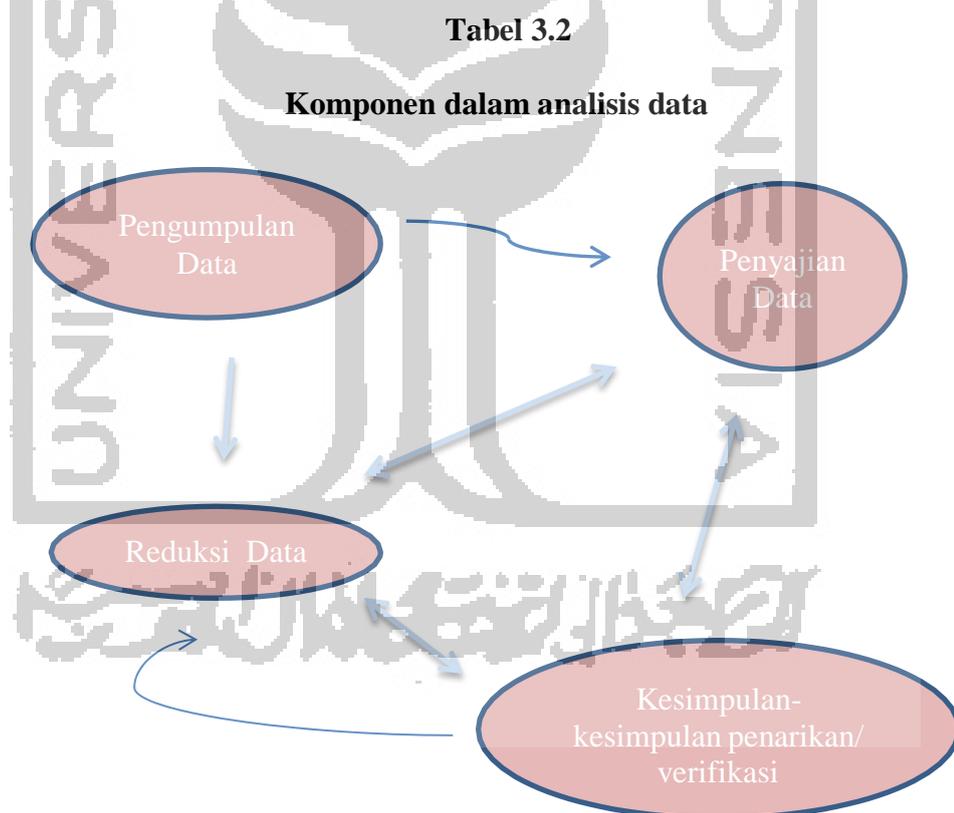
Metode analisis data digunakan untuk mengolah dan menganalisis data-data penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid,

*reliable* serta dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda (triangulasi). Terdapat langkah-langkah dalam analisis penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017) sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, dalam hal ini peneliti mencatat semua data secara objektif dengan sesuai realita yang ada dengan hasil di lapangan.
2. Reduksi Data, menurut Sugiyono (2017) semakin mendalam peneliti ke lapangan maka semakin rumit dan kompleks suatu data yang diperoleh. Oleh karena itu dibutuhkan reduksi data yang berarti merangkum memilih hal-hal pokok dengan memfokuskan hal yang penting, dengan mencari tema serta pola dan tidak menggunakan hal yang tidak diperlukan dalam penelitian ini.
3. Penyajian data, dalam hal ini data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah mendisplay data. Menurut Sugiyono (2017) penyajian suatu data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, atau dalam bentuk narasi singkat, yang berupa bagan, hubungan antara kategori, Flowchart atau sejenisnya. Dengan memperlihatkan suatu data maka peneliti akan lebih mudah memahami peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan

4. *Conclusion Drawing* atau Verifikasi, langkah ini merupakan langkah akhir dalam penelitian kualitatif dengan menarik kesimpulan serta menyatakan kebenaran pada sebuah data. Kesimpulan awal yang dipaparkan masih mempunyai sifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat, apabila pada kesimpulan awal sudah ditemukan data-data yang valid dan kuat maka dapat dikatakan kesimpulan.

Langkah-langkah analisis data dapat digambarkan sebagai berikut Tabel (3.2)



Sumber: Sugiyono (2013)

### **3.7 Uji Keabsahan Data**

#### **3.7.1 Reliabilitas dan Validitas**

Menurut (Raco, 2010) Uji validitas pada penelitian artinya memvalidasi hasil penelitian untuk dapat menetapkan akurasi dan kredibilitas hasil melalui strategi yang tepat seperti lewat member checking atau triangulasi. Sedangkan reliabilitas lebih mengarah kepada tingkat konsistensi bila penelitian ini dijalankan oleh peneliti yang lain atau oleh peneliti yang sama namun dengan tempat yang berbeda. Reliabilitas dan validitas merupakan suatu instrumen yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, karena kedua instrumen tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Bukan hanya dalam paradigma penelitian kualitatif tetapi juga kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2014), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi instrumen reliabilitas dan validitas selain sebagai pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur, namun faktor-faktor tersebut dapat diatasi dengan menguji jalan instrumen dengan menguji validitas dan reliabilitas yang sesuai. Selain itu, untuk mengatasi pengaruh dari pengguna alat ukur, maka pengguna harus meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan alat ukur tersebut. Selain itu terdapat hal penting yang dapat mempengaruhi kedua instrumen tersebut yaitu faktor subjek yang diukur, dalam hal ini peneliti diharapkan dapat mengendalikan suatu objek tersebut.

Creswell (2012) menyatakan bahwa peneliti harus mengikuti teknik untuk menjaga validitas dan reliabilitas wawancara sebagai berikut:

1. Menghindari mengajukan pertanyaan utama
2. Mencatat tidak hanya bergantung pada tape recorder
3. Melakukan wawancara pilot
4. Memberikan kesempatan kepada partisipan untuk meringkas serta mengklarifikasi poin-poin yang telah mereka buat

Dalam pengumpulan data, penelitian juga menggunakan metode Triangulasi dalam pengujian keabsahan data yang berarti memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang ada. Menurut Sugiyono (2017) terdapat tiga jenis teknik dan Triangulasi waktu. Namun peneliti hanya menggunakan dua jenis Triangulasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Triangulasi Sumber**

Menurut Sugiyono (2017) triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Data yang telah didapatkan dari beberapa sumber yang tidak sejenis tidak bisa disamaratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi dengan cara mendeskripsikannya, mengkategorikannya, membedakan pandangan yang sama dan yang berbeda, dan menetapkan mana yang lebih spesifik dari berbagai sumber yang dikumpulkan.

## 2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2017) triangulasi teknik berguna untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan beberapa cara kredibilitas tersebut dapat menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan diskusi dengan para partisipan yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang relevan dan dapat diuji. Pada penelitian ini untuk menguji reabilitas kurang lebih caranya sama dengan penjelasan yang telah disebutkan diatas, yaitu kebenaran data diuji dengan cara melakukan audit secara menyeluruh terhadap proses penelitian. Dalam hal ini dosen pembimbing merupakan pihak independen yang akan memeriksa secara keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.